

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rekam medis pada umumnya terdiri atas catatan-catatan data pasien yang dilakukan dalam pelayanan kesehatan. Catatan-catatan rekam medis sangat penting untuk pelayanan pasien karena dengan data yang lengkap dapat memberikan informasi dalam menentukan keputusan diagnosa baik pengobatan, penanganan, tindakan medis dan lainnya. Dokter diwajibkan membuat rekam medis sesuai aturan yang berlaku. Fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit mempunyai kewajiban memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan pokok sarannya dan mempunyai kewajiban administrasi untuk membuat dan memelihara rekam medis pasien. Pencatatan data dan riwayat rekam medis kesehatan pasien adalah hal yang penting dalam dunia medis yang dikenal dengan istilah data rekam medis. Data rekam medis pasien tersebut dapat dipakai sebagai acuan untuk pemeriksaan kesehatan pasien selanjutnya, sekaligus sebagai bukti tercatat mengenai diagnosis penyakit pasien dan pelayanan medis yang diperoleh pasien. Sistem pencatatan rekam medis yang dipakai selama ini masih memiliki kelemahan. Karena data rekam medis pasien hanya tersimpan secara lokal di tempat dimana pasien tersebut menjalani pemeriksaan dan perawatan medis dan antar tempat tidak memungkinkan pertukaran data secara langsung. (Budi, 2011).

Ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap akan mempengaruhi pengolahan data rekam medis. Dan hal penting dari ketepatan waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap adalah tetap terjaganya kerahasiaan rekam medis seorang pasien. Pada bulan Maret 2018 penulis mengadakan observasi di Rumah Sakit X, menemukan 45.45% ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis di ruang rawat inap. Di Rumah Sakit X waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap ke unit rekam medis yang berlaku, yaitu 2×24 jam setelah pasien keluar rawat sampai rekam medis pasien rawat inap dikembalikan ke Unit Rekam Medis. Ketidaktepatan waktu pengembalian rekam medis pasien rawat inap berdampak kepada kurang terjaminnya kerahasiaan rekam medis pasien rawat inap,

pengolahan data rekam medis mulai dari assembling, koding, analisa kelengkapan, penyimpanan, pengambilan kembali rekam medis menjadi terlambat, dan pengisian resume asuransi pun juga ikut terhambat jika ada proses permintaan asuransi oleh pihak pasien. (Sari, 2018).

Penelitian terkait kepatuhan dan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis dilakukan oleh (Winarti dan Supriyanto, 2013) dimana dalam hasilnya menyebutkan bahwa angka ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat inap rumah sakit di Surabaya hanya mencapai 66%. Kepatuhan petugas kesehatan dalam tanggungjawabnya melengkapi formulir pengisian berkam medis sebanyak 85%. Sedangkan hanya 58% rekam medis yang dikembalikan secara tepat yakni kurang dari sama dengan 2×24 jam.

Salah satu penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis ke unit disebabkan oleh ketidaklengkapan pengisian dokter yang memberi pelayanan pada resume medis pasien rawat inap. Keterlambatan terhadap pengembalian berkas rekam medis menyebabkan keterlambatan pula terhadap pengolahan data rekam medis yang akan berpengaruh pada pengembalian kebijakan, keputusan manajemen, serta penyampaian informasi kepada pasien dan berpengaruh pada pengambilan keputusan yang akan merugikan pihak rumah sakit maupun pihak pasien. Adapun sumber hukum yang dijadikan acuan mengenai kelengkapan rekam medis yaitu Undang-Undang Nomor 29 tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran, Rekam medis tersebut harus segera dilengkapi setelah pasien selesai menerima pelayanan kesehatan. Diperlukan koordinasi mengenai uraian tugas yang jelas bagi setiap personil yang terlibat, khususnya dalam penanganan berkas rekam medis rawat inap pasien pulang. Kementerian Kesehatan, 2004.

Tanggung jawab utama akan ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis terletak pada dokter yang bertanggung jawab merawat pasien. Ketepatan waktu penulisan pada berkas rekam medis merupakan suatu hal yang penting. Rekam medis yang tidak tepat kurang mencakupnya informasi untuk pengobatan selanjutnya ketika pasien datang kembali ke sarana pelayanan kesehatan tersebut.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan wawancara bulan Oktober 2021 dengan petugas rekam medis di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang

didapatkan hasil masih adanya ketidakpatuhan petugas dalam pengembalian berkas rekam medis karena lamanya pengembalian berkas rekam medis ke bagian ruang assembling, dan patuhnya jika mengembalikan berkas rekam medis tepat waktu, dalam pengisian berkas rekam medisnya lengkap. sehingga peneliti tertarik untuk meneliti tentang kepatuhan petugas dalam ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana kepatuhan petugas dalam ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis ruang rawat inap di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui kepatuhan petugas dalam ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis ruang rawat inap di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian tersebut dapat diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian di dunia rekam medis dan sebagai referensi bagi penelitian dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan rekam medis

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan pertimbangan bagi Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang dalam menentukan langkah yang akan dilakukan dimasa yang akan datang dalam upaya meningkatkan pelaksanaan ketepatan pengembalian berkas rekam medis

2. Bagi Institusi

Hasil Penelitian tersebut dapat diharapkan bisa digunakan sebagai menambah wawasan pengetahuan di rekam medis

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian tersebut dapat diharapkan bisa digunakan sebagai bahan kajian di dunia rekam medis dan sebagai referensi bagi penelitian dalam konteks permasalahan yang berkaitan dengan rekam medis.

1.5 Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian sebagai berikut :

Variabel yang dibahas dalam penelitian ini faktor yang berpengaruh terhadap ruang lingkup rekam medis yang meliputi pengertian, pengembalian berkas rekam medis, alur berkas rekam medis dan kepatuhan, faktor pengaruh kepatuhan terdiri dari pendidikan, faktor lingkungan dan sosial, interaksi petugas kesehatan dengan klien, pengetahuan dan pengukuran kepatuhan berkas rekam medis yang bertempat di Rumah Sakit Bhirawa Bakti TNI AD Malang.

